

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan Implementasi Metode Konstruksi Timbunan Inti Bendungan Jragung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan produktivitas pekerjaan volume timbunan inti didapatkan nilai $Q = 1.280,35 \text{ m}^3/\text{hari}$ dengan durasi jam kerja selama 8 jam.
2. Dalam kemajuan volume timbunan inti yang harus segera ditimbun sebesar $229.977,35 \text{ m}^3$. Dibutuhkan minimal 2 *fleet* pada pekerjaan volume timbunan inti supaya progres dapat terselesaikan tepat waktu.
3. Terdapat kendala – kendala dalam melaksanakan pekerjaan timbunan ini yang dimana hal tersebut menjadi faktor penghambat kemajuan volume timbunan inti, seperti halnya cuaca buruk yang mengakibatkan produktivitas menjadi menurun. Faktor lain yang menghambat pekerjaan timbunan inti yaitu penundaan pekerjaan dikarenakan pasca hujan diluar jam kerja.
4. Pada saat pelaksanaan pekerjaan timbunan inti telah selesai atau pekerjaan telah memenuhi 8 jam kerja, beberapa kali terjadi hujan diluar jam kerja. Sehingga dibutuhkan sebuah terpal untuk menjaga kadar air material inti dan mencegah rusaknya material akibat berlebihan kandungan air akibat hujan diluar jam kerja.
5. Pada proses pemuatan material inti ke timbunan inti, terdapat kendala akibat muatan berlebihan. Dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada secara maksimal, kendala yang terjadi dapat teratasi dengan baik tanpa adanya resiko kecelakaan kerja.

5.2. Saran

Dengan permasalahan maupun tantangan pada proses pekerjaan timbunan inti, perlu ada tindakan untuk memaksimalkan pelaksanaan konstruksi timbunan inti. Terlihat pada berlangsungnya proses pelaksanaan timbunan inti, material inti seringkali terdapat genangan air yang cukup banyak akibat dari turunnya hujan deras diluar jam kerja dan berakhir material tersebut discrub dan dibuang, untuk menjaga kualitas dari material tersebut perlu dilakukan pengadaan barang berupa terpal. Setiap selesai jam kerja, terpal dihamparkan guna mencegah air yang menggenang ditimbunan paling atas serta menjaga kadar air optimum material tersebut. Akan tetapi hujan tidak datang hanya saat selesai jam kerja, sehingga perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui apakah material yang terkena genangan air dapat digunakan atau tidak akibat hujan yang terjadi saat pekerjaan sedang berlangsung.

Perlu adanya pemaksimalan sumber daya manusia terutama tim K3 di berbagai titik lokasi seperti borrow area, setiap belokan dan kondisi jalan akses menurun atau naik pada saat hauling material inti. Dengan begitu diharapkan dapat memberikan respon cepat apabila terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan.